ABSTRAK

VINICA VIYOLLA : Guru-Guru Sertifikasi dalam Menjalankan Tugas Profesional (Studi pada Guru-Guru PPPKn di Sijunjung). Skripsi Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP, 2014.

Guru yang sudah sertifikasi masih belum memuaskan dan bahkan lebih rendah jika dibandingkan dengan kinerja yang ditunjukkan oleh guru-guru yang belum mengikuti sertifikasi. Untuk itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang profil guru-guru PPKn, kendala-kendala, serta upaya-upaya yang dilakukan guru-guru PPKn yang sudah disertifikasi dalam menjalankan tugas profesionalnya di Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan sebenarnya dari fenomena objek yang diteliti dan didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti. Subjek penelitian ini diambil secara *purposive sampling* dimana informan yang diambil didasarkan kepada orang yang memiliki wawasan dan pengetahuan tentang topik penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi informan penelitian yaitu pengawas PPKn, kepala sekolah. guru PPKn yang sudah disertifikasi dan siswa. Teknik pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Dari hasil penelitian di lapangan adalah sebagai berikut: (1) Guru-guru PPKn di Kabupaten Sijunjung terdapat di 11 (sebelas) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) dan 3 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di bawah lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung. Jumlah guru mata pelajaran PPKn dari 14 sekolah tersebut adalah 22 orang. (2) Guru sudah menguasai substansi keilmuwan bidang studi walau belum optimal. (3) Guru menguasai struktur dan metode keilmuwan walau belum optimal dalam mengaplikasikannya seperti saat melaksanakan proses belajar mengajar serta mengetahui karakteristik siswa. (4) Pada kompetensi pedagogik, guru sudah merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi walaupun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya. (5) Kendala-kendala guru yaitu kurangnya panduan dan terlambat informasi mengenai muatan pembelajaran, tidak sesuai alokasi waktu perencanaan dengan pelaksanaan dan tingginya nilai KKM. (6) Upaya yang dilakukan yaitu membuat perencanaan sebaik mungkin sesuai prosedur, asalkan tujuan pembelajaran tercapai serta meningkatkan keaktifan TU dan kepala sekolah dalam menjaring informasi.